

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar dan bukan angka. Menurut Bagdad dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹ Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian *field research*, yaitu sebuah studi penelitian yang mengambil data autentik secara obyektif/studi lapangan.²

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan di KSPPS BMT Bina Umat Sejahtera Di Tayu ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif sebagai human instrumen, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Dalam penelitian kualitatif segala sesuatu yang akan dicari dari obyek penelitian belum jelas dan pasti masalahnya, sumber datanya, hasil yang diharapkan semuanya belum jelas. dan dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan terjun ke lapangan sendiri, baik pada grand tour question, tahap focused

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2002, hlm. 4

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 21

and selection, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan.³

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer, atau data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁴ Data tersebut bisa diperoleh langsung dari personel yang diteliti dan dapat pula berasal dari lapangan. Data langsung dari personel tergantung dari objek mana yang diteliti. Selain melalui personel data primer juga bisa diperoleh melalui pengamatan atau percobaan di lapangan melalui laboratorium.⁵ Data yang diambil langsung dengan sumber informan yaitu manajer, karyawan dan anggota.

2. Data sekunder

Setelah data primer atau data utama pada riset dilakukan, maka sebagai sarana pendukungnya adalah data bersifat sekunder atau yang kedua, maksudnya adalah bahwa selain data utama, periset memandang perlu untuk menambah daya dukung atas penelitiannya dengan data-data lain yang berkaitan dengan penelitian. Untuk itu data sekunder menjadi penting sebagai pemberi informasi yang mendukung suatu riset tertentu.

Ada beberapa pengertian data sekunder yang dapat menjadi rujukan untuk digunakan dalam suatu riset yaitu:

- a. Data sekunder merupakan data publikasi yang dikumpulkan tidak hanya untuk keperluan satu riset tertentu saja.
- b. Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain, bukan oleh periset sendiri, untuk tujuan lain, hal ini mengandung arti bahwa periset hanya memanfaatkan data yang sudah ada untuk risetnya.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2012, hlm.306-307

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar Offset, Yogyakarta, 1998, hlm. 91

⁵ Moh. Pandu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hlm.57-58

- c. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpulan data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.
- d. Data sekunder mencakup informasi yang telah dikumpulkan dan hanya mungkin relevan dengan permasalahan yang ada.⁶

D. Lokasi Penelitian

Luas atau cakupan daerah sebagai sarana penelitian menjadi sebuah pertimbangan lain untuk menentukan metode pengumpulan data. Luasnya daerah penelitian akan sangat mempengaruhi jumlah waktu dan tenaga untuk mengumpulkan data. Dengan demikian peneliti harus mampu memilih metode pengumpulan data yang paling efektif dan efisien.⁷ Lokasi penelitian ini berada di BMT Bina Umat Sejahtera dan daerah Tayu dan sekitarnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Secara umum metode pengumpulan data dapat dibagi menjadi lima, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian. Observasi dapat dibagi berdasarkan:

a. Cara pendekatannya

Berdasarkan cara pendekatannya observasi dibagi menjadi dua, yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung.

- 1) Observasi langsung adalah pengamatan yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observer berada pada objek diteliti.
- 2) Observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya peristiwa yang akan diselidiki atau objek yang diteliti .

⁶ Danang Sunyoto, *Konsep Dasar Riset Pemasaran Dan Perilaku Konsumen*, CAPS, Yogyakarta, 2014, hlm.42-43

⁷ Supardi, *Metodologi penelitian Ekonomi&Bisnis*, UII Press, Yogyakarta, 2005, hlm.120

b. Cara partisipasinya

Berdasarkan cara partisipasinya observasi dibagi menjadi dua, yaitu observasi partisipan dan observasi nonpartisipan.

- 1) Observasi partisipan adalah pengamatan yang dilakukan seorang peneliti dengan melakukan partisipasi terhadap objek yang diteliti.
- 2) Observasi nonpartisipan adalah pengamatan yang dilakukan seorang peneliti terhadap objek penelitian, tanpa berperilaku seperti orang atau objek yang diteliti.⁸

2. Survei

Survei adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan instrumen untuk meminta tanggapan dari responden tentang sampel. Ciri-cirinya adalah:

- a. Dipakai pada sampel yang mewakili populasi, khususnya *probabilistic sampling*.
- b. Tanggapan didapatkan secara langsung dari responden.
- c. Karena biasanya survei dipakai pada sampel yang mewakili populasi, maka metode itu lebih disukai jika ingin ditarik kesimpulan dari sampel.
- d. Survei dilaksanakan dalam situasi yang alamiah.⁹

3. Wawancara

Wawancara adalah tanya-jawab atau pertemuan dengan seseorang untuk suatu pembicaraan. Metode wawancara dalam konteks ini berarti proses memperoleh suatu fakta atau data dengan melakukan komunikasi langsung (tanya jawab secara lisan) dengan responden penelitian, baik secara tatap muka atau menggunakan teknologi komunikasi (jarak jauh).

Wawancara dapat terbagi menjadi wawancara bebas (*unstructured interview*) dan wawancara tidak bebas atau terpimpin (*structured interview*).

- a. Wawancara bebas adalah proses wawancara dimana pewawancara tidak menggunakan pedoman atau panduan bertanya dan dengan kata lain

⁸ Moh. Pabundu Tika, *Op.Cit*, hlm. 58-59

⁹ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, PT Grasindo, Jakarta, 2002, hlm. 117-118

peneliti menanyakan kepada responden secara bebas, namun tetap terarah pada sasaran memperoleh data untuk memecahkan masalah penelitian dan membuktikan hipotesis penelitian.

- b. Wawancara tidak bebas (terpimpin) adalah penggunaan wawancara dengan membuat pertanyaan pokok saja sebagai pedoman atau panduan bertanya.¹⁰

4. Dokumenter

Dokumenter adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu. Data statistik yang diterbitkan secara berkala oleh Biro Pusat Statistik adalah dokumen yang mencatat berbagai perkembangan yang terjadi di Indonesia dalam kurun waktu tertentu.

Jurnal dalam bidang keilmuan tertentu termasuk dokumen penting yang merupakan acuan bagi peneliti dalam memahami obyek penelitiannya. Bahkan, literatur-literatur yang relevan dimasukkan pula dalam kategori dokumen yang mendukung penelitian. Semua dokumen yang berhubungan dengan penelitian yang bersangkutan perlu dicatat sebagai sumber informasi.¹¹ Yang secara langsung diperoleh dari usaha mikro, kecil, dan menengah di Tayu.

F. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, peneliti akan melakukan:

1. Teknik triangulasi antarsumber data, antar-teknik pengumpulan data dan antar oengumpulan dat, yang dalam hal terakhir ini peneliti akan berupaya mendapatkan rekan atau pembantu dalam penggalan data dari warga di lokasi yang mampu membantu setelah diberi penjelasan.
2. Pengecekan kebenaran informasi kepada para informan yang telah ditulis oleh peneliti dalam laporan penelitian (member check).

¹⁰Supardi, *Op. Cit*, hlm. 121-122

¹¹ W. Gulo, *Op. Cit*, hlm. 123

3. Akan mendiskusikan dan menyeminarkan dengan teman sejawat di jurusan tempat peneliti mengajar (peer debriefing), termasuk koreksi dibawah para pembimbing.
4. Analisis kasus negatif, yaitu kasus yang tidak sesuai dengan hasil penelitian hingga waktu tertentu.
5. Perpanjang waktu penelitian. Cara ini akan ditempuh selain untuk memperoleh bukti yang lebih lengkap juga untuk memeriksa konsistensi tindakan atau ekspresi keagamaan para informan.

Data atau informasi yang telah dikumpulkan suatu penelitian kualitatif perlu diuji keabsahannya(kebenarannya) melalui teknik-teknik berikut:

- 1) Triangulasi metode; jika informasi atau data yang berasal dari hasil wawancara
- 2) Triangulasi peneliti; jika informasi yang diperoleh salah seorang anggota tim peneliti, diuji oleh anggota tim yang lain.
- 3) Triangulasi sumber; jika informasi tertentu
- 4) Triangulasi situasi; bagaimana penuturan seorang responden jika dalam keadaan ada orang lain dibandingkan dengan dalam keadaan sendiri.
- 5) Triangulasi teori; apakah ada keparalelan penjelasan dan analisis atau tidak antara satu teori dengan teori yang lain terhadap data hasil penelitian.¹²

G. Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan.¹³ Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil Observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.¹⁴ Teknik analisis merupakan alat bantu yang digunakan untuk menyajikan data dalam bentuk yang lebih ringkas sehingga akan mempermudah bagi peneliti memberikan

¹² Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif : Aplikasi Praktis Pembuat Proposal Dan Laporan Penelitian*, UMM Press, Malang, 2004, hlm. 82-83

¹³ Marzuki, *Metodologi Riset: Panduan Penelitian Bidang Bisnis Dan Sosial*, Ekonisia, Yogyakarta, 2005, hlm. 90

¹⁴ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Edisi IV, Rake Sarasin, Yogyakarta, 2000, hlm. 142

jawaban masalah yang telah dirumuskan baik yang bersifat deskriptif atau pengujian hipotesis.¹⁵

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (*triangulasi*), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh.¹⁶

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicari data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya sehingga dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang terkumpul secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.¹⁷

Induksi adalah proses dengan mana peneliti mengumpulkan data dan kemudian menggabungkan suatu teori dari data tersebut, yang sering juga disebut *grounded theory*. Dengan kata lain induksi analitik adalah suatu metode untuk menguji suatu hipotesis dalam penelitian lapangan.

Cressey merumuskan langkah-langkah induksi analitik sebagai berikut:¹⁸

1. Suatu devinisi kasar fenomena yang harus dijelaskan dirumuskan
2. Penjelasan hipotesis fenomena tersebut dikembangkan.
3. Suatu kasus diteliti dengan tujuan menentukan apakah hipotesis tersebut sesuai dengan fakta yang diamati

¹⁵Supramono, Jony Oktavian Haryanto, *Op.Cit*, hlm. 80

¹⁶ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 333

¹⁷*Ibid*, hlm. 335

¹⁸ Dedi Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2006, hlm. 156-157

4. Bila hipotesis tersebut tidak sesuai dengan fakta, hipotesis tersebut harus dirumuskan ulang atau fenomena yang harus dijelaskan didefinisikan ulang sehingga kasus tersebut tercakup
5. Proses memeriksa kasus dan menyingkirkan setiap kasus negatif dengan perumusan ulang hipotesis atau redevinisi fenomena, dilanjutkan hingga sesuai hubungan universal yang sesuai dengan fakta yang diamati tercapai.

Rumusan teoritik sebagai hasil akhir yang ditemukan dari jenis penelitian ini tidak menjustifikasi keberlakuannya untuk semua populasi seperti dalam penelitian kualitatif melainkan hanya untuk situasi dan kondisi tertentu. *Grounded theory* ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan melalui pengumpulan data secara sistematis dan analisis data yang terkait dengan fenomena tersebut.¹⁹

Penelitian *grounded theory* bermaksud untuk membuat spesifikasi-spesifikasi terhadap :²⁰

1. Kondisi yang menjadi sebab munculnya fenomena
2. Tindakan atau interaksi yang merupakan respon dari kondisi itu
3. Konsekuensi-konsekuensi yang timbul dari tindakan atau interaksi itu

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.”²¹

analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan.

1. Analisis sebelum dilapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum penelitian memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi

¹⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif, Teori Dan Praktik*, Bumi Aksara, Jakarta, 2015, hlm. 196-198

²⁰ *Ibid.*, hlm. 208

²¹ Sugiono, *Op.Cit*, hlm. 336

pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian.

2. Analisis selama dilapangan Model Miles ang Huberman

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai.²² Aktivitas dalam analisis data selama dilapangan , yaitu:

a. Reduksi data

Data yang diperoleh dalam lapangan ditulis/diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci. Laporan ini akan terus menerus bertambah dan akan menambah kesulitan bila tidak segera dianalisis sejak mulanya. Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan. Reduksi data dapat pula membantu dalam memberikan kode kepada aspek-aspek tertentu. Jadi mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok , memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

b. Display data

Data yang bertumpuk-tumpuk, laporan lapangan yang tebal, sulit ditangani, sulit pula melihat hubungan detail yang banyak. Dengan sendirinya sukar pula melihat gambaran keseluruhannya untuk mengambil kesimpulan yang tepat. Maka karena itu, agar dapat melihat gambaran keseluruhannya atau bagian-bagian tertentu dari penelitian itu, harus diusahakan membuat berbagai macam matriks, grafik, networks dan charts. Membuat display ini juga merupakan analisis.

c. Mengambil kesimpulan dan verifikasi

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Alfabeta, Bndung, 2014, hlm. 336-337

Sejak mulanya penelitian berusaha untuk mencari makna data yang disimpulkannya. Untuk itu ia mencari pola, thema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis, dan sebagainya. Jadi dari data yang diperolehnya ia sejak mencoba mengambil kesimpulan. Kesimpulan itu mula-mula masih sangat tentatif, kabur, diragukan, akan tetapi dengan bertambahnya data, maka kesimpulan itu lebih “grounded”.

Jadi kesimpulan senantiasa harus diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi dapat disingkat dengan mencari data baru, dapat pula lebih mendalam bila penelitian dilakukan oleh suatu team untuk mencapai “inter-subjective consensus” yakni persetujuan bersama agar lebih menjamin validitas atau “confirmability”.²³

3. Analisis data selama dilapangan Model Spradley

Proses penelitian kualitatif setelah memasuki lapang, dimulai dengan memilih situasi sosial (*Place, Actor, Activity*), melaksanakan observasi partisipasi, mencatat hasil observasi dan wawancara, melakukan observasi deskriptif, melakukan analisis domain, melakukan observasi fokus, melaksanakan analisis taksonomi, melakukan observasi terseleksi, melakukan analisis komponensial, melakukan analisis tema, temuan budaya, dan peneliti menuliskan laporan penelitian kualitatif. Jadi proses peneliti berangkat dari yang luas, kemudian memfokus, dan meluas lagi.²⁴

²³ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, Tarsito, Bandung, 2002, hlm.129-130

²⁴ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm.345-346